



FATWA

MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

NOMOR : 5 TAHUN 2008

TENTANG

PENGALIHAN STATUS TANAH WAQAF



Majelis Permusyawaratan Ulama Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, setelah:

Membaca : a. Surat dari Keuchik Ds. Bira Lhok, Bira Cot, Perumping, Bung Tujoh nomor 001/MTS/AB/2008 tanggal 1 Juni 2008.

Menimbang : a. Bahwa pengalihan status harta waqaf telah banyak terjadi di Aceh dewasa ini.
b. Bahwa agar hukum waqaf tetap berjalan sesuai hukum syari'at, MPU memandang perlu menetapkan fatwa mengenai hal tersebut untuk dijadikan pedoman.

Mengingat : 1. Firman Allah :
a. QS. Ali Imran ayat 92 :

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا
مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ.

"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya".

b. QS. Al Hajj ayat 77

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا
رَبَّكُمْ وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan".

2. Hadits:

Hadits Muttafaqun 'Alaih

روى عبد الله بن عمر قال: اصاب عمر أرضا بخير
فاتى النبي صلى الله عليه وسلم يستأمر فيها فقال:

يارسول الله انى اصبت ارضا بخير لم أصب قط
 مالانفس عندى منه فما تأمرنى فيها؟ فقال : " ان
 شئت حبست أصلها وتصدقت بما غير انه لا يباع
 اصلها ولا يبتاع ولا يوهب ولا يورث...
 (متفق عليه)

3. Ijma'
 Ijma' para sahabat ra tentang hukum menukar harta waqaf, sebagaimana tersebut dalam kitab: al-Hawi al-Kabir Jilid 9 halaman 370.
4. Qawaid Fiqhiyah

الضرورات تبيح المحظورات

الضرورة تقدر بقدرها

5. Kitab-kitab muktabar:
 - a. Hasyiah I'anatut Thalibin, Jilid 3, halaman 368;
 - b. Asy Syarwani alat Tuhfah, Jilid 6, halaman 206;
 - c. Al Bujairimi ala Minhaji Thalibin, Jilid 3, halaman 224-225.
6. Undang-undang nomor 41 ta-hun 2004, BAB IV, pasal 40-41.

- Memperhatikan :
1. Khutbah iftitah ketua Majelis Permusyawaratan Ulama Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
 2. Makalah "Penukaran Harta Waqaf dalam Persepektif Fiqh Islam dan Perundang-undangan RI" oleh DR. Tgk. H. Muhibuththabari, M. Ag.
 3. Saran dan pendapat yang berkembang dalam Sidang DPU ke V tanggal 11 s/d 13 Nopember 2008 M - 13 s/d 15 Dzulqaidah 1429 H.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : FATWA TENTANG HUKUM MERUBAH STATUS HARTA WAQAF.
- Pertama* : Hukum merubah status harta waqaf dengan cara menukar, menjual, membeli, mewariskan dan lain-lain adalah haram dan tidak sah.
- Kedua* : Dikecualikan dari ayat pertama adalah keadaan darurat, yaitu harta waqaf tersebut tidak dapat digunakan lagi menurut semestinya.

Ketiga

: Untuk pengecualian sebagaimana tersebut pada ayat kedua, diperlukan persetujuan tertulis dari qadhi/mahkamah syar'iyah.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Tanggal : $\frac{15 \text{ Dzulqaidah } 1429 \text{ H}}{13 \text{ Nopember } 2008 \text{ M}}$

MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Ketua,
d.t.o

Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA

Wakil Ketua
d.t.o

Drs.Tgk.H.Ismail Yacob

Wakil Ketua
d.t.o

Tgk.H.M. Daud Zamzamy

Wakil Ketua
d.t.o

Drs.Tgk.H.Gazali Mohd Syam